



Dampak Makan Bergizi Gratis (MBG) Terhadap Minat Belajar Siswa: Kajian Literatur

Soma Setiaji¹, Etika Rindu Wulansari², Lestarianti³, Evi Juliyanti⁴, Mohammad Farid Nur Dwi Yoga Aditya Saputra⁵, Yuni Ani Anisah⁶, Tria Amanda Pitaloka⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi PGSD, STKIP Muhammadiyah Blora, Indonesia

Email: somasetj@gmail.com

Article Info

Article history:

Received April 02, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 20, 2026

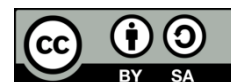
Keywords:

Free Nutritious Meal, MBG Learning Interest, Nutrition.

ABSTRACT

This study examines the impact of the Free Nutritious Meal Program (MBG) on students' learning interest through a literature review approach. The background of this study is based on the ongoing issue of low student learning interest, which is not only influenced by pedagogical factors but also by students' physical conditions, particularly nutritional intake. This study aims to analyze and synthesize empirical findings related to the relationship between nutritional interventions and students' learning interest. The method used is a qualitative approach with a literature review, using data sources from scientific articles accessed through Google Scholar within the last five years. Data were collected through documentation techniques and analyzed using thematic synthesis. The results show that the MBG program has a significant positive impact on increasing students' learning interest, particularly in aspects of attention, motivation, activeness, and attendance. The findings also indicate that fulfilling students' physiological needs contributes to better learning readiness, both cognitively and emotionally. However, the effectiveness of the program is influenced by implementation quality and management factors. It is recommended that the MBG program be supported with proper management and continuous evaluation to maximize its impact on improving learning quality.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received April 02, 2026

Revised April 18, 2026

Accepted April 20, 2026

Keywords:

Makan Bergizi Gratis, MBG, Minat Belajar, Gizi.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak program makan bergizi gratis (MBG) terhadap minat belajar siswa melalui pendekatan kajian literatur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pedagogis, tetapi juga kondisi fisik, khususnya asupan gizi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian literatur, dengan sumber data berupa artikel ilmiah yang diakses melalui Google Scholar dalam lima tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan sintesis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program MBG memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, terutama pada aspek perhatian, motivasi, keaktifan, dan kehadiran. Temuan juga menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan fisiologis berkontribusi terhadap kesiapan belajar siswa secara kognitif dan emosional. Namun, efektivitas program dipengaruhi oleh kualitas implementasi dan manajemen di lapangan. Oleh karena



itu, diperlukan pengelolaan program yang lebih optimal serta evaluasi berkelanjutan agar dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dapat lebih maksimal.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Soma Setiaji
STKIP Muhammadiyah Blora
Email: somasetj@gmail.com

PENDAHULUAN

Program makan bergizi gratis (MBG) menjadi salah satu kebijakan pendidikan strategis untuk mendukung kualitas gizi dan pendidikan di Indonesia. Program makan bergizi gratis (MBG) tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan gizi peserta didik, tetapi juga sebagai upaya menciptakan kondisi belajar yang lebih siap sejak awal (Qomarrullah et al., 2025). Pada jenjang sekolah, pemenuhan gizi menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Praktiknya, masih ada siswa yang datang sekolah dalam kondisi belum sarapan atau dengan asupan nutrisi yang kurang memadai. Kondisi tersebut secara tidak langsung dapat memengaruhi kesiapan mereka dalam menerima pembelajaran (Kaluku, 2022). Kehadiran MBG dapat dipandang sebagai bentuk intervensi awal yang berpotensi mendukung proses belajar secara lebih optimal.

Minat belajar siswa masih menjadi persoalan yang sering muncul dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tidak sedikit siswa yang menunjukkan sikap kurang antusias, seperti mudah terdistraksi, kurang fokus, hingga cenderung pasif saat mengikuti pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar belum sepenuhnya terbentuk secara optimal pada diri peserta didik (Safira & Muthi, 2024). Faktor penyebabnya beragam, mulai dari pendekatan pembelajaran kondisi internal siswa. Salah satu faktor internal yang sering luput diperhatikan adalah kondisi fisik yang dipengaruhi oleh asupan gizi harian. Siswa dengan kondisi tubuh yang kurang bertenaga cenderung lebih cepat merasa lelah dan sulit mempertahankan konsentrasi (Wahyuningsih et al., 2025). Hal ini memperlihatkan bahwa minat belajar tidak dapat dilepaskan dari kesiapan fisik siswa.

Secara konseptual, asupan gizi yang cukup dapat membantu menjaga kestabilan energi, meningkatkan fungsi kognitif, serta mendukung kondisi emosional yang lebih baik. Ketika kebutuhan dasar tersebut terpenuhi, siswa cenderung lebih siap untuk terlibat aktif dalam pembelajaran (Fiizatillah et al., 2025). Sebaliknya, kekurangan gizi dapat berdampak pada menurunnya konsentrasi, mudah mengantuk, dan berkurangnya ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Program makan siang gratis (MBG) dapat dipahami sebagai salah satu upaya yang tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga pada aspek afektif siswa (Herniati & Idawati, 2025). Penting untuk melihat kontribusi program makan bergizi gratis (MBG) terhadap pembentukan minat belajar siswa.

Penelitian sebelumnya telah mengkaji program pemberian makanan bergizi dalam kaitannya dengan berbagai aspek pembelajaran, seperti peningkatan konsentrasi, kehadiran siswa, serta hasil belajar. Temuan-temuan menunjukkan adanya kecenderungan bahwa intervensi gizi memiliki dampak positif terhadap proses belajar siswa. Hasil penelitian yang ada masih tersebar dalam berbagai sumber dan belum disusun dalam satu kerangka analisis yang sistematis. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan kajian literatur



yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan yang relevan. Penelitian ini berfokus pada kajian literatur mengenai dampak makan bergizi gratis terhadap minat belajar siswa. Kajian mensintesis dan mendeskripsikan berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan topik. Kajian literatur memungkinkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara intervensi gizi dan minat belajar. Temuan penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih komprehensif. Harapannya, program MBG tidak hanya dipahami sebagai pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan kajian literatur (*literature review*) untuk mengkaji dampak program makan bergizi gratis terhadap minat belajar siswa. Kajian literatur dipilih karena peneliti dapat mengintegrasikan berbagai temuan empiris dari artikel ilmiah yang relevan. Sumber data berasal dari artikel ilmiah yang diakses dari Google Scholar dengan batas terbitan 5 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menelaah isi literatur secara mendalam. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan pendekatan sintesis tematik, yaitu mengelompokkan temuan ke dalam tema-tema tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki kesamaan topik. Uji validitas data dengan triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian yang memiliki kesamaan topik. Pemilihan sumber yang kredibel juga menjadi perhatian utama agar hasil kajian memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL

Hasil pencarian di Google Scholar dengan memasukkan 3 kata kunci yang meliputi (1) makan bergizi gratis; (2) MBG; dan (3) minat belajar menghasilkan 203 artikel ilmiah dengan temuan yang hampir sama. Peneliti hanya akan memilih 11 artikel yang akan ditelaah lebih lanjut untuk mengetahui dampak makan bergizi gratis (MBG) terhadap minat belajar siswa. Berikut adalah hasil telaah dari 11 artikel ilmiah terpilih.

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel

Penulis dan Tahun	Judul	Jurnal	Hasil
Herniati & Idawati, (2025)	Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini	AURA: Jurnal Pendidikan Aura	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terbukti signifikan meningkatkan minat belajar, kehadiran, dan konsentrasi siswa, meskipun dampak pada prestasi akademik memerlukan waktu lebih lama. Selain memacu keaktifan siswa dan membantu ekonomi keluarga, program ini masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah, variasi selera makan anak, serta perlunya edukasi gizi bagi orang tua.
Wardoyo et al., (2025)	Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap Minat	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Klender 03 Pagi secara signifikan meningkatkan minat,



	Belajar Siswa Kelas 5 SD	Dasar	konsentrasi, dan kehadiran siswa melalui penyediaan asupan nutrisi yang teratur di sekolah. Selain membantu kesehatan fisik dan menurunkan risiko <i>stunting</i> , program ini efektif memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran serta membantu meringankan beban ekonomi keluarga.
Putri et al., (2026)	Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar	Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar yang diukur dari aspek perhatian, keaktifan, dan motivasi. Dengan memenuhi kebutuhan fisiologis dasar dan mengatasi masalah kurangnya sarapan, program ini secara simultan memperbaiki kondisi fisik sekaligus kesiapan psikologis siswa untuk menyerap pelajaran secara optimal.
Wahyuning sih et al., (2025)	Implementasi dan Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Motivasi Siswa	Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN 2 Cikawung berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemenuhan kebutuhan fisiologis dasar yang berdampak langsung pada peningkatan kehadiran, semangat, dan fokus di kelas. Dengan sistem manajemen yang terencana dan pengawasan ketat terhadap standar gizi, program ini efektif menghilangkan rasa lesu serta kelaparan siswa di pagi hari, sehingga menciptakan kesiapan kognitif yang lebih baik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
Irawan, (2025)	Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar	MENTARI: Journal of Islamic Primary School	Penelitian <i>mixed methods</i> di Palembang membuktikan bahwa Program Makan Bergizi Gratis (MBG) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan konsentrasi (25,5%) dan motivasi belajar (24,1%) siswa kelas V. Dengan tingkat konsumsi makanan mencapai 95%, program ini tidak hanya memenuhi kebutuhan fisiologis dasar sesuai teori Maslow, tetapi juga secara nyata meningkatkan capaian akademik sebesar 10,2%.
Risnawati et al., (2025)	Implementasi Program Makan Bergizi Gratis dalam Peningkatan	JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multi-disipliner	Implementasi Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN Sungai Miai 5 secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penguatan kesiapan belajar dan



	Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar		ketahanan fisik siswa. Selain memperbaiki fokus kognitif, program ini berfungsi sebagai instrumen pembentukan karakter positif seperti disiplin dan kerja sama melalui rutinitas makan bersama yang teratur.
Mustiani & Putrie, (2025)	Analisis Kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (Mbg) Pemerintah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di SMPN 174 Jakarta	Science and Education Journal	Penelitian di SMPN 174 Jakarta menunjukkan bahwa kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (MBG) berdampak positif pada motivasi dan konsentrasi belajar siswa kelas IX, khususnya dalam menghadapi tekanan akademik menjelang kelulusan. Meskipun dinilai efektif dalam meningkatkan kehadiran dan semangat belajar, penelitian ini mencatat adanya tantangan operasional berupa menu yang monoton dan keterlambatan distribusi.
Syafti et al., (2025)	Analisis Hubungan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar Siswa MTSN 12 Pesisir Selatan	JMP: Jurnal Manajemen Pendidikan	Melalui analisis regresi linier, penelitian di MTsN 12 Pesisir Selatan membuktikan adanya hubungan positif yang sangat kuat antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan motivasi belajar siswa. Program ini secara efektif mengatasi masalah kronis di mana mayoritas siswa tidak sarapan, yang sebelumnya menghambat kapasitas kognitif dan stamina mereka.
Febryanti et al., (2025)	Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) (Studi Kasus pada SDN 3 Kepanjen Kabupaten Malang)	Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik	Studi kasus di SDN 3 Kepanjen menunjukkan bahwa implementasi Makan Bergizi Gratis (MBG) telah berjalan efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, meski masih menghadapi kendala regulasi formal di tingkat lokal. Dengan anggaran Rp15.000 per porsi yang dikelola melalui SPPG Kecamatan, program ini berhasil menyeimbangkan kebutuhan nutrisi siswa dari keluarga menengah ke bawah.
Amalia et al., (2025)	<i>The Effectiveness of the Free Nutritious Food Program in Increasing Students ' Enthusiasm and Interest in Learning at</i>	Jurnal Nasional Holistic Science	Program Makan Bergizi Gratis (MBG) tahun 2025 merupakan kebijakan strategis yang berfungsi menghilangkan hambatan gizi terhadap minat belajar siswa. Melalui jalur fisiologis-kognitif, psikososial, dan ekonomi-keluarga, MBG tidak hanya memperbaiki status nutrisi tetapi juga meningkatkan motivasi intrinsik dan kehadiran siswa.



<i>School</i>		
Nurmayanti et al., (2026)	Analisis Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik	Jurnal Media Akademik
		Dengan mengurangi ketidakamanan pangan (<i>food insecurity</i>), program ini menciptakan ekosistem sekolah yang lebih inklusif dan kondusif.
		Melalui pendekatan kuantitatif verifikatif, penelitian di Jember menyimpulkan bahwa efektivitas manajemen program dan kepuasan siswa adalah penggerak utama meningkatnya motivasi belajar dalam kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG). Meskipun kualitas makanan berada dalam kategori baik, kepuasan psikologis siswa terhadap proses pemberian makan terbukti memiliki dampak signifikan yang lebih kuat secara statistik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil telaah 11 artikel menunjukkan bahwa program makan bergizi gratis (MBG) memiliki kecenderungan yang cukup kuat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Mayoritas temuan mengindikasikan adanya perubahan yang signifikan pada aspek perhatian, keaktifan, motivasi, serta kehadiran siswa setelah program diterapkan (Amalia et al., 2025; Febryanti et al., 2025; Herniati & Idawati, 2025; Irawan, 2025; Mustiani & Putrie, 2025; Nurmayanti et al., 2026; Putri et al., 2026; Risnawati et al., 2025; Syafti et al., 2025; Wahyuningsih et al., 2025; Wardoyo et al., 2025). Temuan-temuan menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan asupan makanan bergizi secara teratur cenderung lebih siap mengikuti pembelajaran, baik dari segi fisik maupun psikologis. Kondisi terlihat dari meningkatnya fokus, berkurangnya rasa lelah, serta munculnya keterlibatan yang lebih aktif selama proses belajar berlangsung. MBG tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan, tetapi juga pada kesiapan belajar yang berkontribusi terhadap minat belajar siswa.

Hasil kajian menunjukkan peningkatan minat belajar melalui MBG berkaitan erat dengan terpenuhinya kebutuhan fisiologis dasar siswa. Beberapa penelitian menegaskan bahwa siswa yang tidak lagi mengalami kondisi lapar atau kekurangan energi menunjukkan peningkatan konsentrasi dan motivasi belajar yang cukup signifikan (Amalia et al., 2025; Irawan, 2025; Syafti et al., 2025). Mengindikasikan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar menjadi fondasi penting dalam membangun kesiapan belajar siswa. MBG juga berkontribusi menciptakan kondisi belajar yang lebih kondusif melalui peningkatan kehadiran dan keterlibatan siswa di kelas (Risnawati et al., 2025; Wardoyo et al., 2025). Program MBG mampu membentuk kebiasaan positif seperti disiplin dan kerja sama melalui aktivitas makan bersama yang terstruktur. Dampak MBG tidak hanya bersifat individual, tetapi juga menyentuh aspek sosial dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi MBG masih menghadapi berbagai kendala di lapangan. Permasalahan seperti variasi menu yang terbatas, keterlambatan distribusi makanan, serta pengelolaan program yang belum optimal menjadi faktor yang dapat memengaruhi efektivitas program (Febryanti et al., 2025; Herniati & Idawati, 2025; Mustiani & Putrie, 2025). Nurmayanti et al., (2026) menemukan bahwa kepuasan psikologis siswa terhadap program justru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap motivasi belajar. Keberhasilan MBG tidak hanya ditentukan oleh kualitas gizi yang diberikan, tetapi juga oleh



bagaimana program tersebut dikelola dan dirasakan oleh siswa. Intervensi gizi perlu diimbangi dengan manajemen program yang baik agar dampaknya terhadap minat belajar dapat lebih maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, disimpulkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa. Pemenuhan kebutuhan gizi melalui program ini terbukti berkontribusi pada meningkatnya perhatian, keaktifan, motivasi, serta kehadiran siswa dalam proses pembelajaran. Dampak tersebut menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pedagogis, tetapi juga oleh kondisi fisiologis yang memadai. MBG juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta mendukung pembentukan kebiasaan positif siswa. Efektivitas program masih dipengaruhi oleh kualitas implementasi dan manajemen di lapangan. Program MBG dapat dipandang sebagai strategi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Z., Azahra, N. L., & Felisa, N. (2025). The Effectiveness of the Free Nutritious Food Program in Increasing Students' Enthusiasm and Interest in Learning at School. *Jurnal Nasional Holistic Science*, 5(3), 350–354. <https://doi.org/10.56495/hs.v5i3.1479>
- Febryanti, I., Indiati, Pane, M. A., & Astuti, P. (2025). Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) (Studi Kasus pada SDN 3 Kepanjen Kabupaten Malang). *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 67–79. <https://doi.org/10.14710/dialogue.v7i1.26628>
- Fiizatillah, M. A., Nadiah, D., & Hanif, M. (2025). Determinasi Asupan MBG dan Aktivitas Fisik terhadap Optimisasi Fungsi Kognitif Anak. *AEJ (Advance in Education Journal)*, 2(3), 947–945. <https://journal.al-afif.org/index.php/aej/article/view/405>
- Herniati, N., & Idawati. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *AURA: Jurnal Pendidikan Aura*, 6(1), 88–98. <https://doi.org/10.37216/aura.v6i1.2484>
- Irawan, M. F. (2025). Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Konsentrasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Mentari: Journal of Islamic Primary School*, 3(4), 308–317. <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/ment/article/view/1882>
- Kaluku, K. (2022). Peran Penting Sekolah dalam Memperbaiki Praktik Gizi Seimbang pada Anak. *Global Health Science*, 7(4), 185–190. <https://doi.org/10.33846/ghs7407>
- Mustiani, I., & Putrie, C. A. R. (2025). Analisis Kebijakan Program Makan Siang Bergizi Gratis (Mbg) Pemerintah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Ix Di SMPN 174 Jakarta. *Science and Education Journal*, 3(3), 39–44. <https://doi.org/10.64626/snej.v3i3.483>
- Nurmayanti, L., Firmansyah, B. E., & Susetyo, A. M. (2026). Analisis Efektivitas Makan Bergizi Gratis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.62281/n1ahsy61>
- Putri, A. B., Fahriyah, U., Putri, R. Y., Muhtarom, S., Taibah, Q., Suci, P., Sutiana, R., & Afandi, R. (2026). Pengaruh Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas Islam Nahdlatul Ulama . *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1), 165–176. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v3i1.2790>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., S. L. W., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program



- Makan Bergizi Gratis terhadap Kesejahteraan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.660>
- Risnawati, E., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., Pendidikan, P., Sekolah, G., & Keguruan, F. (2025). Implementasi Program Makan Bergizi Gratis dalam Peningkatan Efektivitas Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 02(04), 832–842. <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/1380>
- Safira, S., & Muthi, I. (2024). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 220–230. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3994>
- Syafti, O., Rahman, A., & Maharani, D. S. (2025). Analisis Hubungan Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis terhadap Motivasi Belajar Siswa MTSN 12 Pesisir Selatan. *JMP: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 3237–3247. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i4.1519>
- Wahyuningsih, E., Herlisti, R. D., & Siswadi. (2025). Implementasi dan Dampak Program Makan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Motivasi Siswa. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 3(2), 80–84. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3>
- Wardoyo, R. P., Sarifah, I., & Yunus, M. (2025). Dampak Makan Bergizi Gratis terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 381–392. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25526>